

**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK PADA PEMILIHAN UMUM KEPALA
DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2020**

WIDIA ASTUTI, EFENDI, ARDIANTO ARSAN

STIA NUSANTARA SAKTI SUNGAI PENUH

Email:

widiaastuti@gmail.com
efendi@gmail.com
ardiantoarsan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi Figur yang menarik untuk dicermati karena berhasil memenangkan kontestasi Pemilukada di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2020 . Kandidat yang dianggap “sebelah mata” oleh lawan politiknya. Wajar memang persepsi masyarakat seperti itu, karena masih kentalnya budaya patriarki di negara Indonesia ini khususnya di Provinsi Sumatera Barat dalam membentuk opini dimasyarakat. Yul Anwar-Rudi Hariansyah sendiri muncul pada saat *last minutes*” penutupan pendaftaran calon Bupati. Dari hasil analisis data bahwa Komunikator Politik yaitu strategi yang dipraktekkan di lapangan sudah sesuai dengan teori, artinya strategi komunikasi politik merupakan cara yang dipraktekkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tim Sukses pasangan Yul Anwar-Rudi Hariansyah setelah menerapkan taktik politik sesuai teori. Hal ini dibuktikan dengan lahirnya 6 produk (callcenter ambulans, listrik bersubsidi, beasiswa pendidikan, ekonomi kerakyatan, santunan kematian dan bedah rumah). Pesan Politik dengan cara melobi tokoh masyarakat yaitu tokoh yang berpengaruh di suatu desa baik itu pengusaha, anggota DPRK, dan wartawan, agar lebih mudah tersampaikan visi dan misi pasangan tersebut, juga melobi beberapa kalangan tokoh-tokoh agar meyakinkan masyarakat itu sendiri. Pengalaman calon ini sangat berpengaruh dari sisi lobi politik supaya masyarakat tahu siapa sosok yang akan menjadi calon bupati yang akan mereka pilih nantinya. Media Politik yang digunakan oleh Tim Yul Anwar-Rudi Hariansyah yakni berupa baliho, spanduk, reklame, umbul-umbul, dan iklan pohon. Isi yang dimuat dari media luar ruangan ini berupa visi-misi, program, simbol-simbol atau gambar pasangan calon. Media ini telah ditentukan sesuai aturan KPU Kabupaten Pesisir Selatan.” Khalayak Politik dengan mengajak masyarakat untuk datang ke TPS dengan informasi dasar tentang jadwal, peserta pemilu, visi misi calon dan sebagainya, namun kepentingan pemilih untuk megggunakan hak pilihnya secara cerdas kurang tegarap secara maksimal.” Pengaruh Komunikasi Politik maksudnya adalah proses dari aksireaksi dari komunikasi. Seluruh reaksi komunikasi merupakan efek komunikasi yang berlanjut pada *feedback* yang pada dasarnya tidak terkait oleh ruang dan waktum Ada saat-saat timses menemukan kesulitan ketika bertemu dengan masyarakat awam, pendidikan serta dari sisi ilmu pengetahuan sangat terlihat ketika proses pendekatan dilakukan oleh timses.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi Politik Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2020

ABSTRACT

This research is motivated by an interesting figure to observe because he succeeded in winning the Regional Head Election contest in Pesisir Selatan Regency in 2020. Candidates who are considered "one-sided" by their political opponents. It is natural for people's perceptions to be like that, because there is still a strong patriarchal culture in the country of Indonesia, especially in the Province of West Sumatra in forming public opinion. Yul Anwar-Rudi Hariansyah himself appeared during the last minutes of the closing of the Regent candidate registration. From the results of data analysis that Political Communicator is a strategy that is practiced in the field is in accordance with theory, meaning that political communication strategy is a way that is practiced to achieve predetermined goals. The Success Team of the Yul Anwar-Rudi Hariansyah pair after applying political tactics according to theory. This is evidenced by the birth of 6 products (ambulance call center, subsidized electricity, educational scholarships, people's economy, death compensation and house renovation). Political messages by lobbying community leaders, namely influential figures in a village, be they businessmen, DPRK members, and journalists, to make it easier to convey the vision and mission of the couple, as well as lobbying several prominent figures to convince the community themselves. The experience of this candidate is very influential in terms of political lobbying so that the public knows who will be the candidate for regent that they will choose later. The political media used by the Yul Anwar-Rudi Hariansyah Team were in the form of billboards, banners, billboards, banners, and tree advertisements. The contents of this outdoor media are in the form of visions and missions, programs, symbols or pictures of candidate pairs. This media has been determined according to the KPU regulations for the Pesisir Selatan Regency. " Political audiences by inviting the public to come to the polls with basic information about the schedule, election participants, the candidate's vision and mission and so on, but the interests of voters to use their voting rights intelligently are not maximally strong." The influence of political communication means the process of action and reaction of communication. The entire communication reaction is the effect of continuous communication on feedback which is basically unrelated by space and time. There are times when Timses finds difficulties when meeting with ordinary people, education and from a scientific point of view are very visible when the approach process is carried out by Timses.

Keywords: Political Communication Strategy in the 2020 Pesisir Selatan Regency General Election

PENDAHULUAN

Partai Politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UU No. 8 Tahun 2012 Pasal 1). Partai politik berfungsi sebagai saluran aspirasi warga negara. Peran partai politik memperoleh momentumnya pada saat Pemilu, ketika warga negara memilih para anggota legislatif yang akan membawa aspirasi mereka. menjelaskan ada dua model rekrutmen legislatif yaitu seleksi yang ditentukan oleh elit partai dan model pemilihan pendahuluan (konversi partai). (Marsono, 2005:13).

Menurut Cangara (2009:35) berpendapat bahwa komunikasi politik adalah sebuah proses pengoperasian lambang-lambang atau simbolsymbol komunikasi yang berisi pesan-pesan politik dari seseorang atau kelompok kepada orang lain dengan tujuan untuk membuka wawasan atau cara berfikir, serta mempengaruhi sikap dan tingkah laku khalayak yang menjadi target politik. Sehingga partai politik memerlukan strategi komunikasi politik baik dan elegan untuk bertarung di arena Pilkada. Komunikasi politik yang dilakukan partai politik harus menjadi rangsangan politik yang dapat menggugah ketertarikan dan simpati kepada calon kepala daerah yang diusungnya untuk itu diperlukan sebuah strategi komunikasi.

Berdasarkan pengamatan penulis, dari kandidat calon kepala daerah tersebut terdapat figur yang menarik untuk dicermati karena berhasil memenangkan kontestasi Pemilu di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2020 yaitu Yul Anwar-Rudi Hariansyah sebagai figur penantang baru. Dari hasil rekapitulasi Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPU) Kabupaten Pesisir Selatan Pemilu ini dimenangkan oleh pasangan nomor urut dua Yul Anwar-Rudi Hariansyah yang berpasangan dengan Rusma Yul Anwar, gambar dibawah ini hasil perolehan suara Kabupaten Pesisir Selatan,

Berdasarkan uraian sebelumnya maka penulis berpendapat perlu dilakukan kajian ilmiah tentang komunikasi politik, khususnya yang terkait dengan peran pemilihan umum kepala daerah dengan judul ***“Strategi Komunikasi Politik Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2020”***

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah nya ialah. Sesuai dengan latar belakang masalah penelitian yang telah dijelaskan maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Komunikasi Politik Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2020?

Tujuan penelitian ini adalah Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Strategi Komunikasi Politik Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2020.

TINJAUAN TEORITIS

Pengertian Pengertian Politik

Menurut Miriam Budiardjo bahwa politik merupakan bermacam kegiatan dalam suatu sistem politik yang menyangkut proses menentukan tujuan dari sistem itu dan melaksanakan tujuan-tujuan tersebut. Sedangkan menurut Max Weber, politik adalah sarana perjuangan untuk sama-sama melaksanakan politik atau perjuangan untuk mempengaruhi pendistribusian kekuasaan baik di antara negara-negara maupun diantara dalam suatu negara.

Selanjutnya menurut Kartini Kartolo, politik adalah aktivitas perilaku atau proses yang menggunakan kekuasaan untuk menegakkan peraturan-peraturan dan keputusan-keputusan yang sah berlaku di tengah masyarakat.

Teori politik

Teori politik adalah suatu cara yang digunakan untuk memahami ilmu politik, dimana didalamnya terdapat penjelasan ilmu politik dan kaitannya dengan bagian-bagian ilmu politik lainnya. Menurut Thomas P. Jenkin dalam *The Study of Political Theori*, teori politik dibedakan dalam dua macam yaitu;

1. Valuational, merupakan teori-teori yang mengandung nilai-nilai moral dan nilai norma politik, dimana dalam teori ini segala sesuatunya harus mempertimbangkan baik buruknya konsekuensinya. Yang termasuk teori valuational yaitu filsafat politik, politik sistematis dan ideologi politik.
2. Non-Valuational, merupakan teori-teori yang membahas fakta-fakta politik tanpa mempersonalkan nilai moral maupun norma. Teori ini memberikan gambaran dan perbandingan fenomena politik dalam kehidupan nyata.

Teori politik yang mempunyai dasar moral memiliki fungsi utama sebagai pedoman dalam mengatur hubungan-hubungan anggota masyarakat agar berjalan stabil dan dinamis.

Jenis-Jenis Politik

Ada beberapa sistem politik secara umum digunakan, sebagai berikut ini beberapa macam sistem politik:

1. Sistem Politik Liberalisme
2. Sistem Politik Fasisme
3. Sistem Politik Komunisme
4. Sistem Politik Monarki
5. Sistem Politik Totaliteralism
6. Sistem Politik Oligarki
7. Sistem Politik Demokrasi

Pengertian Strategi Komunikasi Politik

Teori Strategi

Strategi Glueck dalam Ety Rocraety (2016), adalah satu kesatuan rencana yang komprehensif dan terpadu yang menghubungkan kekuatan strategi organisasi dengan lingkungan yang dihadapinya, kesemuanya menjamin agar tujuan organisasi tercapai. Sedangkan menurut Robson, strategi merupakan pola kesatuan dari alokasi sumber yang dibuat untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Rudianto (2013:5) Strategi merupakan sebagai pola tindakan utama yang dipilih untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Strategi merupakan seperangkat tujuan dan rencana tindakan yang spesifik, yang apabila dicapai akan memberikan keunggulan kompetitif yang diharapkan. Dengan kata lain, strategi

Pengertian Pemilihan Umum Kepala Daerah Pemilihan Umum (Pemilu)

Dalam sebuah negara demokrasi, Pemilihan Umum (Pemilu) merupakan salah satu pilar utama dari sebuah akumulasi kehendak rakyat, pemilu sekaligus merupakan prosedur demokrasi untuk memilih pemimpin. Melalui pemilu rakyat memilih wakilnya, selanjutnya para wakil rakyat ini disertai mandat kedaulatan rakyat untuk mengurus negara. Menurut Gaffar (2012:5) pemilu adalah sarana utama untuk mewujudkan demokrasi dalam sebuah negara. Substansi pemilu adalah penyampaian suara rakyat untuk membentuk lembaga perwakilan dan pemerintahan sebagai penyelenggara negara. Suara rakyat diwujudkan dalam bentuk hal pilih, yaitu hak untuk memilih wakil dari berbagai calon yang ada. Sedangkan menurut Efriza (2012:335) pemilu merupakan cara yang terkuat bagi rakyat untuk berpartisipasi di dalam sistem demokrasi perwakilan modern.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono. (2012:14) metode kualitatif paling cocok digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui *Ground Research*. Menurut Sugiyono (2017: 44) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kualitatif.

Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme, organisasi, dan aktivitas sosial. Alasan menggunakan pendekatan studi kasus pada penelitian ini karena dengan menggunakan pendekatan tersebut dapat mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Politik Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2020.

Populasi Dan Sampel

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang akan diteliti, maka adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai PNS yang bekerja di Kantor Camat base ampek balai tapan 32 orang.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Menurut Sugiyono (2011:81) Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *full sampling*. Menurut Sugiyono (2007) *Full Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel dengan populasi. Alasan mengambil total *sampling* karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel

penelitian semuanya. Maka dalam penelitian ini adalah penelitian populasi yaitu 32 orang pegawai. Dengan demikian teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Sampling* Jenuh. Menurut Sugiyono (2010) mengatakan bahwa *sampling* jenuh adalah teknik penelitian sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian dalam bentuk kualitatif penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai mana menurut Sugiyono (2007:212) sebagai berikut :

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

Alat Analisis Data

Berdasarkan pada jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, maka dari data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu dengan cara melukiskan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga dengan demikian penulis menguraikan secara mendalam hasil penelitian tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang terjadi di lapangan. Setelah data terkumpul maka harus dilakukan analisis terhadap data yang ada. Untuk melakukan analisis maka digunakan apa yang disebut teknik analisis data.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 (lima) indikator menurut Deddy Mulyana (2013:5) dalam strategi komunikasi politik adalah komunikator politik, pesan politik, saluran atau media politik, sasaran atau target politik, dan pengaruh atau efek komunikasi politik, sebagai berikut;

1. Komunikator Politik

Unsur yang paling menentukan dalam setiap bentuk komunikasi yaitu unsur komunikator dan komunikan. Kedua unsur ini mempunyai daya tarik menarik yang kuat, karena keduanya merupakan dua unsur yang berbeda dalam nilai dan fungsinya. Namun demikian yang paling esensial dalam komunikasi politik yaitu bagaimana menserasikan kedua fungsi yang berbeda tersebut agar tumbuhnya situasi dan keadaan saling menguntungkan, baik dalam komunikasi internal atau komunikasi yang berlangsung dalam lingkup negara maupun komunikasi eksternal yaitu melintas batas wilayah negara. Komunikator politik dapat dibedakan dua macam (Sumarno, 2001:18) yaitu pemerintah dan negara. Perbedaan ini untuk menentukan kegiatan komunikasi yang berlangsung di dalam lingkup internal dan kegiatan di luar atau ke luar. Komunikasi internal yaitu komunikasi dalam batas

lingkup Negara sedang komunikasi eksternal (keluar) yaitu komunikasi berlangsung melintasi batas wilayah negara.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi yang dipraktekkan di lapangan sudah sesuai dengan teori, artinya strategi komunikasi politik merupakan cara yang dipraktekkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Didalam situasi pilkada, strategi komunikasi politik ini berperan penting dalam suatu program untuk meraih kemenangan. Seorang calon kandidat ini tidak hanya mengandalkan posisinya sebagai kandidat saja akan tetapi harus adanya strategi komunikasi politik yang dilakukan sesuai dengan tempat dan kondisi yang dilaksanakan. Dalam pilkada di Pesisir Selatan tahun 2020 pasangan Yul Anwar-Rudi Hariansyah mencalonkan diri sebagai bupati dan wakil bupati periode 2020. Didalam pencalonan tersebut pasangan ini mendapatkan simpati dari masyarakat disekitar karena visi dan misi yang dibuat dan juga cara atau strategi yang dibangun oleh tim sukses sangatlah baik

Berdasarkan dari hasil wawancara bahwa strateginya menggunakan komunikasi politik. Karena mereka memfokuskan ke masyarakat agar memilih pasangan bupati ini bukan hanya suka-suka tapi memang harus memberi perubahan untuk Pesisir Selatan Selatan yang lebih maju. Ideologi politik yang baru dari pada sebelumnya dan tujuan akan keberadaan putera daerah sebagai kader didalam partai politik yang siap membangun kesejahteraan bersama. Dalam komunikasi politik, fakta paling realistis untuk dipakai sebagai ukuran keberhasilan penyampaian pesan, adalah meningkatnya jumlah khalayak yang menyepakati apa isi pesan. Lebih tegas lagi adalah bersedia menjadi pengikut dari komunikator politik. Dalam kontestasi politik, harapannya adalah bersedia untuk memberikan suaranya dalam pemilihan umum.

2. Pesan Politik

Pesan Politik. Menurut Deddy Mulyana (2013:5), pesan politik yaitu adalah muatan atau content komunikasi yang dikemas atau dikonstruksi sebagai informasi/berita/isu dll yang bermuatan politik dalam beragam bentuk, dan ditransformasikan kepada khalayak dengan menggunakan media, baik media tradisional maupun media massa, serta media jaringan sosial (berbasis internet). Karena pada dasarnya pula, pesan biasanya berisikan tentang gagasan atau ide manusia untuk disampaikan bahkan untuk diperbincangkan dengan manusia lain.

Berdasarkan dari hasil wawancara bahwa dengan cara melobi tokoh masyarakat yaitu tokoh yang berpengaruh di suatu desa baik itu pengusaha, anggota DPRK, dan wartawan, agar lebih mudah tersampaikan visi dan misi pasangan tersebut, juga melobi beberapa kalangan tokoh-tokoh agar meyakinkan masyarakat itu sendiri. Pengalaman calon ini sangat berpengaruh dari sisi lobi politik supaya masyarakat tahu siapa sosok yang akan menjadi calon bupati yang akan mereka pilih nantinya.

3. Media Politik

Media Politik. Menurut Deddy Mulyana (2013:5), saluran atau media politik yaitu setiap pihak atau unsur yang memungkinkan sampainya pesan-pesan politik. Dalam hal-hal tertentu, memang terdapat fungsi ganda yang diperankan unsur-unsur tertentu dalam komunikasi. Misalnya, dalam proses komunikasi

politik, birokrasi dapat memerankan fungsi ganda. Di satu sisi, ia berperan sebagai komunikator yang menyampaikan pesan-pesan yang berasal dari pemerintah; dan di sisi lain, ia juga dapat berperan sebagai saluran komunikasi bagi lewatnya informasi yang berasal dari khalayak masyarakat.

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut bahwa media, menurut Agus sebagai sarana dalam muatan-muatan etika, moral, dan nilai-nilai. Sehingga pada gilirannya, media bukan saja berfungsi sebagai saluran informasi politik, tapi juga berperan sebagai kekuatan sosial yang ikut menentukan perubahan-perubahan di dalam masyarakat.

4. Khalayak Politik

Khalayak Politik Menurut Deddy Mulyana (2013:5), khalayak politik yaitu peran penerima yang sebetulnya hanya bersifat sementara. Sebab, seperti konsep umum yang berlaku dalam komunikasi, ketika penerima itu memberikan feedback dalam suatu proses komunikasi politik, atau pada saat ia meneruskan pesan-pesan itu kepada khalayak lain dalam kesempatan komunikasi yang berbeda, maka pada saat itu peran penerima telah berubah menjadi sumber atau komunikator. Khalayak komunikasi politik dapat memberikan respon atau umpan balik, baik dalam bentuk pikiran, sikap maupun perilaku politik yang diperankannya. Dalam berbagai riset tentang sosialisasi politik, menurut Kraus dan Davis (1978), diperoleh indikasi bahwa komunikator tahap kedua (yang sebelumnya berperan sebagai khalayak) memainkan peran yang signifikan pada komunikasi berikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat kita simpulkan bahwa hambatan yang dihadapi dalam organisasi maupun organisasi masyarakat ini yaitu hambatan semantik. Yang dimana dalam hambatan semantik ini dilihat dari sisi tutur kata yaitu adanya selisih pengertian dan pemahaman antara komunikator dengan komunikan tentang suatu simbol seperti perkataan dalam mensosialisasikan kepada masyarakat menggunakan kata “jika mau bupati Pesisir Selatan selatan maka pilihlah orang Asli Pesisir Selatan,

5. Pengaruh Komunikasi Politik

Pengaruh Komunikasi Politik. Menurut Deddy Mulyana (2013:5), dalam proses komunikasi efek komunikasi merupakan akibat yang diberikan oleh komunikator kepada komunikan, setidaknya efek komunikasi merupakan tahap awal adanya feedback (umpan balik) yang merupakan indikator berlanjut tidaknya proses komunikasi tersebut. Disamping efek komunikasi dan feedback dapat pula dijadikan tolak ukur untuk mengetahui tingkat rujukan dan kapasitas yang berada pada komunikan. Efek komunikasi merupakan proses dari aksireaksi dari komunikasi. Seluruh reaksi komunikasi merupakan efek komunikasi yang berlanjut pada *feedback* yang pada dasarnya tidak terkait oleh ruang dan waktu.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa hambatan strategi politik yaitu: hambatan dalam proses penyampaian hambatan semantik. Minimnya jumlah perolehan hasil suara sebenarnya lebih disebabkan kurangnya koordinasi yang dilakukan oleh tim centre terhadap unit-unit taktis yang telah dibentuk hingga tingkat lingkungan. Selebihnya loyalitas yang ditunjukkan oleh pendukung pasangan ini tidak di manajerial secara benar. Pelaksanaan strategi komunikasi yang dilakukan oleh tim pemenang pada saat kampanye yang

dilakukan oleh pasangan ini lebih mengandalkan mobilisasi massa saat kampanye akbar di lapangan terbuka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan serta dikemukakan saran-saran yang sekiranya berguna bagi Pemerintah daerah dalam perbaikan dan pembenahan sistem pelayanan pemerintahan yang dilakukan dalam pemilihan-pemilihan melalui strategi komunikasi politik pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan perbaikan-perbaikan yang dianggap perlu didalam penyelenggaraan pemerintah KPU Kabupaten Pesisir Selatan. Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1). Komunikator Politik yaitu strategi yang dipraktekkan di lapangan sudah sesuai dengan teori, artinya strategi komunikasi politik merupakan cara yang dipraktekkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. 2). Pesan Politik dengan cara melobi tokoh masyarakat yaitu tokoh yang berpengaruh di suatu desa baik itu pengusaha, anggota DPRK, dan wartawan, agar lebih mudah tersampaikan visi dan misi pasangan tersebut, juga melobi beberapa kalangan tokoh-tokoh agar meyakinkan masyarakat itu sendiri. 3). Media Politik yang digunakan oleh Tim Yul Anwar-Rudi Hariansyah yakni berupa baliho, spanduk, reklame, umbul-umbul, dan iklan pohon. Isi yang dimuat dari media luar ruangan ini berupa visi-misi, program, simbol-simbol atau gambar pasangan calon. Media ini telah ditentukan sesuai aturan KPU Kabupaten Pesisir Selatan.” 4). Khalayak Politik dengan mengajak masyarakat untuk datang ke TPS dengan informasi dasar tentang jadwal, peserta pemilu, visi misi calon dan sebagainya, namun kepentingan pemilih untuk menggunakan hak pilihnya secara cerdas kurang tergarap secara maksimal.” 5). Pengaruh Komunikasi Politik maksudnya adalah proses dari aksireaksi dari komunikasi yang berlanjut pada *feedback* yang pada dasarnya tidak terkait oleh ruang dan waktu saat timses menemukan kesulitan ketika bertemu dengan masyarakat awam, pendidikan serta dari sisi ilmu pengetahuan sangat terlihat ketika proses pendekatan dilakukan oleh timses.

Saran

Melihat strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan, maka menyarankan :

1. Sebaiknya ditingkatkan pemanfaatan media social. Media social mempunyai pengaruh yang besar, terutama untuk menarik perhatian khalayak muda. Media sosial atau internet harus ditingkatkan lagi, karena teknologi media sosial atau internet yang makin meningkat dan modern sehingga hal ini bisa menaikkan citra.
2. Kemampuan setiap pasangan calon yang bertarung setiap perhelatan politik sebaiknya mengedepankan kemampuan komunikasi politik dengan melihat, membaca, dan menerapkan setiap instruksi dari hasil bacaan buku dan pengalaman seseorang.

3. Tugas peningkatan partisipasi pemilih bukan menjadi tugas penyelenggara pemilu semata, melainkan menjadi tugas bersama baik pemerintah, partai politik dan KPU sebagai penyelenggara pemilu.
4. Tim kampanye politik yang dibentuk untuk tetap merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi setiap persoalan yang muncul di lapangan.
5. Dalam sosialisasi dan pendidikan pemilih seharusnya dilakukan berkesinambungan, tidak hanya pada saat ada pemilu/pilkada tetapi setiap tahun seharusnya menjadi rutinitas yang harus dikerjakan.
6. Harus adanya publisitas di media koran. Koran masih menjadi media yang cukup strategis untuk menarik perhatian masyarakat, terutama pada khalayak tua
7. Adanya koordinasi antara satu aktor politik dengan yang lainnya tentu akan mensolidkan tubuh partai tersebut. Hal inilah yang menurut analisis peneliti perlu untuk dilakukan tiap partai politik dalam Pilkada-Pilkada selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku

- Abdullah, Zein. 2008. Strategi Komunikasi Politik dan Penerapannya. Bandung: Simbiosis.
- Adnan, M. Fachri. 2012. Perilaku Memilih pada Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung. UNP Press Padang.
- Arifin, Anwar. (2006). Pencitraan Dalam Politik (Strategi Pemenangan Pemilu Dalam Perspektif Komunikasi Politik). Jakarta: Pustaka Indonesia.
- Cangara, Hafied. 2009. Komunikasi Politik (Konsep, Teori, Strategi). Jakarta: Rajawali Press.
- Cangara, Hafied. 2014. Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, Cecep. 2008. Pengantar Ilmu Politik. Bandung: Lab PKN UPI.
- Deddy, Mulyana. 2007. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- _____. 2013. Komunikasi Politik Politik Komonikasi (Membedah Visi dan Gaya Komunikasi Praktisi). Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- DeVito, Joseph A.1986. The Interpersonal Communication Book, Fourth Edition New York: Harper and Row Publisher.

- Ety, Rochaety. 2016. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Efriza. 2012. Political Explore: Sebuah Kajian Ilmu Politik. Bandung: Alfabeta
- Firmanzah. (2011). Mengelola Partai Politik. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Gatara, A.A Sahid. (2009). Ilmu Politik Memahami dan Menerapkan. Bandung: Pustaka Setia.
- Kaloh, J. (2009). Kepemimpinan Kepala Daerah. Jakarta: Sinar Grafika.
- Gudykunst, William B., Stella T. Toomey, and Elizabeth Chua. 1988. Culture And Interpersonal Communication. London: SAGE Publications
- Huntington, Samuel P. dan Joan Nelson, 1990. Partisipasi Politik di Negara Berkembang. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mar'at. 1982. Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Madjid, Nurcholish. 1994. Demokratisasi Politik, Budaya dan Ekonomi : Pengalaman Indoensia Masa Orde Baru. Jakarta: Paramadina.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Marsono dan P. Sigit. 2018. Demokratisasi Politik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Muhamad, Isnaini. 2018. Gerakan Kerelawanan Generasi Milenial Kasus Pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Jakarta 2017 dalam Perspektif Komunikasi Politik. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Nimno. 2004. *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Pebi Julianto. 2020. Implementasi Program Bantuan Pangan non Tunai (BPNT) di Kecamatan Sitingjau Laut Kabupaten Kerinci. E Jurnal Qawwam. Kerinci.
- Pebi Julianto. 2021. Pengaruh hard Skill dan Pelatihan Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Camat Airn Hangat Kabupaten Kerinci. E Jurnal QAdministrasi Mahasiswa. Sungai Penuh.
- Saladin, Djaslim. 2003, "*Intisari Pemasaran dan Unsur-unsur Pemasaran*", Cetakan Ketiga. Bandung : Linda Karya.
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widasarana Indonesia

Sumber dari Jurnal

- Arief, Zaafril Razaqtiar. 2016. Peran Partai Politik dalam Pemilihan Kepala Daerah: Studi Upaya Partai Golkar dalam Memenangkan Pasangan Calon Juliyatmono-Rohadi di Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2013. *Jurnal Politik Muda, Volume 5, Nomor 3, Agustus-Desember 2016, hal. 353-361.*
- Darmawan, Cecep. 2009. Pemilu dan Penguatan Demokrasi. *Jurnal Konstitusi, Volume II, Nomor 1. Fakultas Hukum, Universitas Wishnuwardhana.*
- Dwi, Elsa Wahyuni. 2018. Komunikasi Politik Calon Walikota Petahana DR.H. Firdaus, ST,MT Dalam Kampanye Pemilihan Kepala Daerah Walikota Pekanbaru 2017-2022. *Jom FISIP, Volume 5, Nomor 1, April 2018.*
- Hendra, Kurnia Pulungan. 2010. Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Kepala Daerah di Sumatera Utara (Studi Kasus Tentang Komunikasi Politik Pasangan H. Amril Harahap dan H. Irwandy, M.Pd